

Pengenalan Dasar-Dasar Komputer di SD Inpres 12/79 Bonepute

Andi Tabrani Rasyid^{1*}, Ninda Julfikarni², Yuniar S.³, Nur Syafina⁴, Fitriani⁵, Jumria⁶, Syahrul Arifin⁷, Aldi⁸, Andi Zulhuzaemy⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Muhammadiyah Bone, Jalan Abu Dg. Pasolong No. 62, Kecamatan Tanete Riattang, Bone, Sulawesi Selatan, Indonesia

E-mail: anditabranirasyid12@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2796>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 21 Sept 2025

Revised: 27 Sept 2025

Accepted: 03 Oct 2025

Kata Kunci:

Dasar – Dasar Komputer,
Sekolah Dasar, Literasi
Digital, Microsoft Word.

Keywords:

Computer Basics,
Elementary School,
Digital Literacy,
Microsoft Word.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan pengenalan dasar-dasar komputer dalam meningkatkan literasi digital siswa SD Inpres 12/79 Bonepute. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi terbatas terhadap kegiatan pembelajaran komputer dasar. Peneliti menggunakan tahapan analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengenalan komputer dasar di SD Inpres 12/79 Bonepute dilaksanakan melalui beberapa program yaitu, 1) pengenalan perangkat keras komputer dan fungsinya, 2) pengenalan perangkat lunak dasar seperti sistem operasi dan aplikasi Microsoft Word, 3) pengenalan sejarah singkat perkembangan komputer, dan 4) praktik langsung penggunaan komputer untuk mengetik sederhana. Implementasi program ini berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan teknologi siswa, di mana mereka mulai terbiasa menggunakan komputer sebagai sarana belajar, memiliki pemahaman dasar tentang fungsi perangkat komputer, serta menunjukkan antusiasme tinggi dalam memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari kegiatan belajar.

This study aims to determine the implementation of computer basics introduction activities in improving digital literacy of students at SD Inpres 12/79 Bonepute. The research method used is a case study method with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through interviews, documentation, and limited observations of basic computer learning activities. Researchers used data analysis stages in the form of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that basic computer introduction activities at SD Inpres 12/79 Bonepute were implemented through several programs, namely, 1) introduction to computer hardware and its functions, 2) introduction to basic software such as operating systems and Microsoft Word applications, 3) introduction to a brief history of computer development, and 4) direct practice of using computers for simple typing. The implementation of this program has a positive impact on improving students' technological skills, where they are starting to get used to using computers as a learning tool, have a basic understanding of the functions of computer devices, and show high enthusiasm in utilizing technology as part of learning activities.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Andi Tabrani Rasyid, et al (2025). Pengenalan Dasar-Dasar Komputer di SD Inpres 12/79 Bonepute, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2796>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat dalam lima tahun terakhir membawa pengaruh signifikan terhadap dunia pendidikan (Basri et al., 2023). Komputer kini menjadi salah satu perangkat penting yang tidak hanya digunakan dalam bidang pekerjaan, tetapi juga dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Pada tingkat sekolah dasar, penguasaan keterampilan

komputer dasar merupakan langkah penting untuk membekali siswa dengan literasi digital sejak dini agar siap menghadapi tantangan era digital (Upa & Pilu, 2021).

Namun kenyataannya, masih terdapat siswa sekolah dasar yang belum mengenal komputer secara menyeluruh, baik dari sisi perangkat keras maupun perangkat lunak (Darkel et al., 2024). Rendahnya pemahaman ini dapat menjadi hambatan dalam pembentukan generasi yang melek teknologi, padahal literasi digital telah menjadi salah satu keterampilan abad ke-21 yang wajib dimiliki peserta didik (UNESCO, 2018; Kurniawan, 2020). Oleh karena itu, pengenalan komputer dasar perlu dilakukan dengan metode yang menyenangkan dan sesuai tingkat perkembangan kognitif anak, sehingga lebih mudah dipahami (Pinandita et al., 2023).

Kegiatan pengenalan dasar-dasar komputer di SD Inpres 12/79 Bonepute difokuskan pada empat hal utama, yaitu pengenalan perangkat keras, perangkat lunak dasar, sejarah perkembangan komputer, dan praktik mengetik menggunakan Microsoft Word. Program ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknologi, menumbuhkan minat belajar berbasis komputer, serta membekali siswa dengan literasi digital yang bermanfaat untuk jenjang pendidikan berikutnya (Nur et al., 2022; Basri et al., 2023).

METODE

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian studi kasus dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam, komprehensif, dan integratif mengenai implementasi program pengenalan dasar-dasar komputer di SD Inpres 12/79 Bonepute (Upa & Pilu, 2021). Metode studi kasus berfokus pada pengungkapan latar belakang, proses, serta hasil dari suatu kegiatan pendidikan, dengan mempertimbangkan interaksi antara siswa, guru, serta sarana pendukung dalam pembelajaran komputer (Darkel et al., 2024).

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini menekankan pada pemahaman fenomena sosial dan pendidikan yang dialami subjek penelitian secara langsung, khususnya mengenai pengalaman siswa dalam mengenal dan memanfaatkan komputer sebagai sarana belajar (Pinandita et al., 2023). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi terbatas, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru pendamping, kepala sekolah, serta beberapa siswa yang mengikuti kegiatan komputer dasar. Observasi terbatas dilakukan selama proses pelatihan komputer berlangsung, sementara dokumentasi diperoleh dari arsip sekolah dan catatan kegiatan.

Sumber penelitian terdiri dari data primer berupa hasil wawancara dan pengamatan langsung, serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen sekolah, laporan kegiatan, dan literatur terkait pembelajaran komputer dasar (Basri et al., 2023). Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Nur et al., 2022).

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana program pengenalan komputer dasar di SD Inpres 12/79 Bonepute dilaksanakan, serta dampaknya terhadap peningkatan literasi digital siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pengenalan Komputer Dasar di SD Inpres 12/79 Bonepute

Program pengenalan komputer dasar di SD Inpres 12/79 Bonepute diarahkan untuk meningkatkan literasi digital siswa sekolah dasar. Program ini difokuskan pada pengenalan perangkat keras komputer, perangkat lunak dasar, sejarah perkembangan komputer, serta praktik mengetik sederhana menggunakan Microsoft Word. Literasi digital sejak dini sangat penting karena dapat membantu siswa lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi di masa depan (Kurniawan, 2020). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis komputer di sekolah dasar mampu meningkatkan keterampilan kognitif, motorik, dan kreativitas siswa (Nur et al., 2022).

Pelaksanaan program dilakukan secara bertahap melalui penjelasan teori, praktik langsung, dan evaluasi sederhana. Kegiatan ini berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif, di mana siswa aktif bertanya mengenai fungsi perangkat komputer dan antusias saat mencoba mengetik di Microsoft Word (Basri et al., 2023).

Implementasi Program dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa

Implementasi pengenalan komputer dasar menjadi salah satu bentuk upaya sekolah dalam mendukung transformasi pendidikan menuju era digital. Program ini dirancang untuk menjawab

kesenjangan literasi digital yang masih rendah di tingkat sekolah dasar, di mana banyak siswa yang belum mengenal komputer secara menyeluruh (Darkel et al., 2024). Menurut Pinandita et al. (2023), pembelajaran komputer dasar di sekolah dasar berperan strategis dalam meningkatkan pengetahuan teknologi serta menumbuhkan kesadaran siswa untuk menggunakan perangkat digital sebagai media belajar.

Dengan demikian, program ini bukan hanya memperkenalkan komputer sebagai alat bantu, tetapi juga membentuk pola pikir siswa agar melihat teknologi sebagai sarana pembelajaran yang produktif, bukan sekadar hiburan (Upa & Pulu, 2021).

Dampak Program Pengenalan Komputer Dasar terhadap Siswa

Pelaksanaan pengenalan komputer dasar di SD Inpres 12/79 Bonepute memberikan dampak positif terhadap siswa maupun sekolah. Dari sisi siswa, mereka menunjukkan peningkatan keterampilan dalam mengenali perangkat komputer, menggunakan aplikasi dasar, serta keberanian mencoba mengetik meskipun masih sederhana. Hal ini mendukung penelitian Basri et al. (2023) yang menyebutkan bahwa pelatihan aplikasi komputer mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, menyimpan data, dan mengolah informasi.

Dampak lain yang terlihat adalah meningkatnya rasa percaya diri dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran berbasis teknologi. Dari sisi sekolah, program ini juga membantu membangun budaya literasi digital yang lebih kuat dan menjadi bekal untuk menyiapkan generasi yang mampu menghadapi tantangan era global (Darkel et al., 2024).



Gambar 1. Proses Kegiatan Belajar Mengajar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi mengenai pelaksanaan program pengenalan dasar-dasar komputer di SD Inpres 12/79 Bonepute, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep program pengenalan komputer dasar di SD Inpres 12/79 Bonepute diarahkan untuk membekali siswa dengan literasi digital sejak dini. Program ini menjadi sarana pembelajaran dan penyadaran bagi siswa tentang pentingnya keterampilan teknologi informasi dalam mendukung proses belajar maupun kehidupan sehari-hari.
2. Pelaksanaan program pengenalan komputer dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu:
 - a. Pengenalan perangkat keras komputer seperti monitor, keyboard, mouse, CPU, dan perangkat pendukung lainnya.
 - b. Pengenalan perangkat lunak dasar, termasuk sistem operasi dan aplikasi Microsoft Word.
 - c. Pengenalan sejarah perkembangan komputer dari generasi awal hingga komputer modern.
 - d. Praktik penggunaan komputer, khususnya keterampilan mengetik sederhana, mengatur teks, dan menyimpan dokumen menggunakan Microsoft Word.
3. Dampak positif yang dirasakan dari pelaksanaan program ini adalah meningkatnya keterampilan dasar komputer siswa, bertambahnya pengetahuan mereka tentang perangkat teknologi, serta meningkatnya antusiasme siswa dalam menggunakan komputer sebagai sarana belajar. Selain itu, program ini membantu menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi digital.

Dalam pelaksanaan program pengenalan komputer dasar, peran guru sangat penting sebagai fasilitator sekaligus pendamping siswa. Oleh karena itu, guru perlu dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan agar materi yang diberikan lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain

itu, sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana komputer yang memadai, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak yang up to date, sehingga kegiatan pembelajaran komputer dapat berjalan optimal.

Bagi siswa, keterampilan yang diperoleh melalui program ini hendaknya terus dikembangkan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga mereka terbiasa menggunakan komputer sebagai media belajar yang produktif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah dasar lainnya dalam menyelenggarakan program serupa, serta menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai literasi digital siswa di tingkat dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada dosen pembimbing atas segala ilmu, arahan, motivasi, dan kesabaran yang telah diberikan selama proses penyusunan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada Kepala Sekolah SD Inpres 12/79 Bonepute, para guru pendamping, serta siswa-siswi yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengenalan dasar-dasar komputer. Tidak lupa penulis menyampaikan apresiasi kepada rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Adnan, M., & Anwar, K. (2020). Online learning amid the COVID-19 pandemic: Students perspectives. *Journal of Pedagogical Research*, 1(2), 45–51.
- Alimuddin, M., & Hidayat, A. (2020). Peningkatan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar melalui Pengenalan Komputer Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 112–120.
- Arjun, D., et al. (2022). Pengenalan Perangkat Keras Komputer dan Pelatihan Microsoft Dasar kepada Siswa MTs Assa'Adah Pesanggrahan. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(2), 195–200.
- Basri, S., Muthmainnah, N., Susanti, A. D., & Srinita, N. (2023). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word pada Siswa Kelas X Akuntansi SMKN 3 Enrekang. *Journal Lepa-Lepa Open*, 3(2), 248–250.
- Bendanu, D. P. E., et al. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Perangkat Lunak Microsoft Office di Lingkungan Sekolah Desa Curug. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(2), 29–34.
- Carol, M., & Sund, S. (2019). Digital literacy and learning in schools. *Education and Information Technologies*, 24(2), 1205–1219.
- Darkel, Y. B. M., Koten, Y. P., Rozady, M. P. N., Mado, T. W., Bada, C. B., Lodan, M. W., & Muda, H. B. N. (2024). Pengenalan Perangkat Komputer Dasar sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Siswa SDI Waioti Maumere. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(6), 1117–1121. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i6.6770>
- Fitriani, R., & Hasanah, U. (2020). Literasi Digital pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 89–98.
- Gunawan, A., & Maulidah, R. (2019). Teknologi Informasi sebagai Sarana Inovasi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(1), 55–66.
- Harjono, A., & Susanti, N. (2021). Pengenalan Teknologi Informasi pada Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Berbasis Komputer. *Jurnal Abdimas*, 5(1), 45–52.
- Hikmatulloh, H., Oktaviani, A., Latifah, F., & Kuswanto, H. (2023). Pemanfaatan Microsoft Word dalam Kegiatan Surat Menyurat pada Karang Taruna. *Dedikasi: Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2828–1101. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v2i1.76>
- Jannah, R., & Arifin, M. (2022). Literasi Digital untuk Generasi Alpha. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 33–42.
- Kurniawan, H. (2020). Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 101–110.
- Latif, F., & Ramadhani, D. (2021). Implementasi Media Pembelajaran Komputer untuk Siswa SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 123–131.
- Lestari, S., & Puspitasari, D. (2019). Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Media Pendidikan*, 14(1), 77–86.
- Nugraha, R. (2021). Penggunaan Microsoft Word untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa.

- Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 6(2), 223–232.
- Nur, N., Sulfayanti, & Irianti, A. (2022). Pelatihan Microsoft Word dan Microsoft Excel pada Siswa SMK Negeri 1 Tinambung. *Jurnal Madani: Indonesian Journal Of Civil Society*, 4(2), 81–87. <https://doi.org/10.35970/madani.v1i1.1349>
- Oktaviana, D., & Firmansyah, M. (2023). Literasi Digital dan Dampaknya terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi Digital*, 2(1), 55–64.
- OECD. (2019). *OECD Skills Outlook 2019: Thriving in a Digital World*. OECD Publishing.
- Pinandita, K., Santana, P. J., & Karindra, R. (2023). Pengenalan Komputer Dasar pada Siswa SDN 43 Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 13–18.
- Pratama, H., & Sari, Y. (2022). Literasi Digital dalam Perspektif Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 88–96.
- Rahmawati, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Edukasi*, 4(2), 99–108.
- Rokhman, M. M., Wibowo, S. A., Pranoto, Y. A., & Widodo, K. A. (2019). Pemanfaatan Microsoft Office pada Guru Sekolah Luar Biasa. *Jurnal MnemoniC*, 2(1), 4–9.
- Rosita, A., & Kusuma, W. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis TIK untuk Siswa SD. *Jurnal Media Ilmu Pendidikan*, 11(2), 199–208.
- Salsabila, N., & Dewi, R. (2021). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(3), 133–142.
- Saputra, R., & Yuliana, E. (2022). Pembelajaran Berbasis Komputer untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(1), 77–86.
- Setiawan, H., & Putra, L. (2020). Strategi Peningkatan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 233–241.
- Supriyadi, E., & Maulana, A. (2022). Literasi Komputer sebagai Bekal Generasi Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(1), 33–42.
- UNESCO. (2018). *ICT Competency Framework for Teachers*. Paris: UNESCO.
- Upa, R., & Pilu, R. (2021). Pelatihan dan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer bagi Siswa Sekolah Dasar. *Madaniya*, 2(4), 373–377.